

APAKAH KUNJUNGAN WISATA, TINGKAT PENGANGGURAN, DAN NILAI EKSPOR BERPENGARUH TERHADAP PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO (STUDI KASUS: SEBELUM DKI JAKARTA MENGHADAPI COVID-19)

Dessy Rachmawatie*

Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
E-mail: d.rachmawatie@umy.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji dampak kunjungan wisatawan domestik, tingkat pengangguran, dan nilai ekspor, terhadap produk domestik regional bruto sebelum DKI Jakarta menghadapi Covid-19. Metode yang digunakan yaitu studi literatur dan analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder (2011-2018), pengolahan data menggunakan Eviews9, dan dianalisis menggunakan model estimasi regresi time series. Hasil analisis menunjukkan bahwa, periode sebelum Covid-19 kunjungan wisatawan domestik dan nilai ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB dengan nilai probabilitas 0,0086 dan 0,0021, sedangkan tingkat pengangguran berpengaruh negatif signifikan terhadap PDRB dengan nilai probabilitas 0,0020. Data yang digunakan penelitian ini hanya dalam lingkup DKI Jakarta dan objek penelitian hanya terfokus pada sektor pariwisata dan sosial ekonomi. Studi masa depan dapat memperluas studi empiris secara nasional atau internasional dan dapat menambahkan variabel lebih lanjut untuk memperkuat cakupan geografis. Makalah penelitian ini menyoroti analisis empiris berdasarkan data riil pariwisata dan sosial ekonomi di DKI Jakarta.

Kata kunci: wisatawan domestik, pendapatan domestik regional bruto, pariwisata DKI Jakarta.

Abstract

This study aims to examine the impact of domestic tourists, unemployment rates, export values, and cases of Covid-19 on a gross regional domestic product before Covid-19 in DKI Jakarta before DKI Jakarta faced Covid-19. The method used is literature study and quantitative analysis. This study uses secondary data (2011-2018), data processing using Eviews9, and analysis using a time series regression estimation model. The results of the analysis show that the period before Covid-19, domestic tourist visits and export values have a significant positive effect on GRDP with a probability value of 0.0086 and 0.0021, while the unemployment rate has a significant negative effect on GRDP with a probability value of -0.0020. The data used in this study is only within the scope of DKI Jakarta and the object of research only focuses on the tourism and socio-economic sectors. Future studies may extend empirical studies nationally or internationally and may add further variables to strengthen geographic coverage. This research paper highlights an empirical analysis based on real tourism and socioeconomic data in DKI Jakarta.

Keywords: domestic tourist, gross regional domestic income, DKI Jakarta tourism.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan dari rumah untuk bisnis atau kesenangan, perspektif lain tentang pariwisata adalah bisnis penyediaan barang dan jasa kepada wisatawan dan dalam perjalanannya melibatkan semua pengeluaran para wisatawan,

pariwisata juga dapat diartikan pada bidang usaha yang mencakup ratusan komponen usaha, mulai dari usaha kecil hingga perusahaan besar (Rachmania et al., 2021). Industri pariwisata merupakan salah satu sumber penunjang pertumbuhan perekonomian masyarakat daerah, adanya pariwisata daerah meningkatkan seluruh komponen masyarakat yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri, pembangunan daerah untuk mendukung tingkat pariwisata, sehingga membuat pdrb pada daerah tersebut meningkat (Yanti et al., 2021).

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat daerah, pariwisata juga sebuah fasilitas yang memiliki nilai untuk menghadirkan budaya dan keberagaman alam daerah itu sendiri (Fahlevy & Saputri, 2019). Pariwisata tidak hanya berpengaruh positif pada wisatawan tetapi lingkup pariwisata tersebut cukup mempengaruhi pemasukan terhadap masyarakat sekitarnya hingga pendapatan di wilayah tersebut, tidak hanya itu bahkan adanya pariwisata akan membutuhkan banyak pekerja sehingga berkurangnya tingkat pengangguran (Arrazy, 2020).

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang tumbuh paling cepat di Indonesia, peningkatan wisatawan domestik dan mancanegara merupakan salah satu faktor keberhasilan industri pariwisata yang terlihat (Pattikawa & Zai, 2021). Pariwisata adalah perjalanan rekreasi yang ditujukan untuk mengunjungi wisata di seluruh negeri dan menghabiskannya untuk liburan (Febyningtyas et al., 2021). PDRB dianggap memiliki posisi yang berpengaruh dalam mendorong pertumbuhan daerah, dan semakin tinggi PDRB maka pendapatan nasional semakin tinggi, dan perekonomian daerah dapat dikatakan tertata dengan baik (Sanjoto et al., 2021).

Sebelum munculnya pandemi Covid-19, industri pariwisata membuka peluang usaha khususnya kerajinan, hotel, restoran dan usaha jasa lainnya yang dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan penduduk, masyarakat, untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur (Purwahita et al., 2021). Dalam pembangunan pariwisata, sektor ekonomi masyarakat juga semakin meningkat, membuka banyak peluang usaha, membuka lapangan kerja dan pada akhirnya berdampak pada masyarakat yang sejahtera, baik lokal, lokal, nasional maupun global (Yuningsih et al., 2019).

Di industri pariwisata Indonesia, virus ini mulai berdampak pada awal tahun 2020 ketika banyak wisatawan yang membatalkan rencana perjalanannya, terutama pengunjung asing dari China, tempat asal negara asal virus ini (Sugihamretha, 2020). Bagi mereka yang terlibat dalam perjalanan ini merupakan pukulan yang menyebabkan pemecatan karyawan, keputusan ini sangat sulit dari sudut pandang kemanusiaan, tetapi kita juga harus melihat realitas kondisi yang terjadi (Prayudhi, 1967). Pemulihan Kesehatan maupun ekonomi juga memakan waktu relative lama, mengingat perekonomian Indonesia di dunia, serta ekonomi pariwisata pada level negatif dan sejumlah besar pekerja ditarik dari bisnis (Djausal et al., 2020).

Sektor pariwisata memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia dalam mata uang asing dan sebagai pencipta dan peluang kerja untuk dicoba. Pariwisata domestik di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2011 hingga tahun 2018 cenderung fluktuatif, pada periode tersebut data kunjungan terkecil berada pada tahun 2013 yaitu sebanyak 26.122.718 orang, dengan data tertinggi pariwisata domestik pada periode tersebut berada pada tahun 2017 yaitu sebanyak 33.384.985 orang sedangkan pada kunjungan pariwisata

mancanegara tertinggi berada pada tahun 2011 yaitu sebanyak 2.003.944 orang, dan kunjungan tertinggi berada pada tahun 2018 yaitu sebanyak 2.813.411 orang.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penentu Pendapatan Domestik Regional Bruto di DKI Jakarta (Studi Kasus: Sebelum Covid-19)” yang bertujuan mengkaji dampak kunjungan wisatawan domestik, tingkat pengangguran, nilai ekspor, dan kasus Covid-19 terhadap produk domestik regional bruto sebelum DKI Jakarta menghadapi Covid-19.

2. KAJIAN PUSTAKA

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah tertentu dan dalam suatu periode tertentu (setahun) yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dalam suatu negara atau suatu daerah. BPS (2015) mendefinisikan PDRB sebagai jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan di wilayah domestic suatu negara yang timbul sebagai akibat aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain PDRB merupakan jumlah hasil seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah.

Pendapatan nasional merupakan salah satu indikator makro yang digunakan untuk menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Ada 2 (dua) cara dalam penyajian PDRB, yaitu atas dasar: (1) harga berlaku, dan (2) harga konstan. PDRB harga berlaku disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode perhitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB dari sebuah daerah merupakan nilai keseluruhan dari produk atau pelayanan yang dilakukan produksi dengan periode tertentu (Umasugi & Amin, 2019, Saprudin et al., 2021). Dalam PDRB, para ekonom menggunakan tiga metode, yaitu: Pertama, metode yang dilakukan dengan menghitung pengeluaran tahunan rumah tangga, bisnis dan pemerintah. Kedua, metode dihitung dengan menggunakan output yang berakhir sebagai pendapatan. Selain itu, metode produksi adalah total nilai tambah produk dan jasa yang dihasilkan oleh unit yang berbeda dalam periode waktu tertentu. (Likuayang & Matindas, 2021).

Dampak Pengangguran Terhadap PDRB dan Pembangunan

Pembangunan dilakukan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi untuk mengatasi berbagai masalah sosial dan pembangunan seperti pengangguran dan kemiskinan (Djanggo & Wahyudhi, 2020). Tidak kalah pentingnya adalah upaya untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan, secara teori jika orang tidak menganggur berarti mereka memiliki pekerjaan dan pendapatan yang mereka peroleh dari pekerjaan seharusnya untuk memenuhi kebutuhan hidup (Rosa et al., 2019). Pembangunan akan menghasilkan pembangunan daerah yang lebih baik yang diukur dengan pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan tingkat kemiskinan, sehingga daerah juga harus terbuka terhadap investasi, karena investasi juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Salsabella et al., 2020).

Dampak pengangguran terhadap perekonomian menurunkan produksi negara, menurunkan taraf hidup yang diukur dari pendapatan perkapita, memperlambat pembangunan, dimana jika produksi nasional menurun maka pendapatan dari pendapatan Negara (pajak) juga menurun, sehingga pembiayaan pembangunan infrastruktur juga

menurun. , yang meningkatkan tingkat kemiskinan, di mana tingkat pengangguran memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan (Indayani & Hartono, 2020).

Kondisi Sektor Pariwisata

Sebelum pandemi Covid-19, pariwisata membuka peluang usaha khususnya kerajinan, hotel, restoran dan usaha jasa lainnya yang dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan penduduk, masyarakat, untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur (Purwahita et al., 2021). Dalam pembangunan pariwisata, sektor ekonomi masyarakat juga semakin meningkat, membuka banyak peluang usaha, membuka lapangan kerja dan pada akhirnya berdampak pada masyarakat yang sejahtera, baik lokal, lokal, nasional maupun global (Yuningsih et al., 2019) .

Di industri pariwisata Indonesia, virus ini mulai berdampak pada awal tahun 2020 ketika banyak wisatawan yang membatalkan rencana perjalanannya, terutama pengunjung asing dari China, tempat asal negara asal virus ini (Sugihamretha, 2020). Bagi mereka yang terlibat dalam perjalanan ini merupakan pukulan yang menyebabkan pemecatan karyawan, keputusan ini sangat sulit dari sudut pandang kemanusiaan, tetapi kita juga harus melihat realitas kondisi yang terjadi (Prayudhi, 1967). Pemulihannya juga memakan waktu lama, mengingat perekonomian Indonesia di dunia, serta ekonomi pariwisata pada level negatif dan sejumlah besar pekerja ditarik dari bisnis (Djausal et al., 2020).

Peranan Ekspor terhadap PDRB dan Pembangunan

Ekspor ialah aktivitas dagang yang mengirim ataupun menjual produk ataupun layanan dari dalam negara mengarah pasar luar negara (Karya & Syamsuddin, 2017). Aktivitas ekspor berakibat aliran benda ke luar negara, dengan akibatnya pemasukan masuk berbentuk devisa yang masuk ke dalam negara (Sultanuzzaman et al., 2019). Sehingga dapat dipahami bahwa kegiatan ekspor dapat meningkatkan pendapatan nasional. Secara mikro, manfaat ekspor adalah untuk mencari pangsa pasar baru, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan produktivitas (Muhammad et al., 2021). Pada saat yang sama, secara makro, pendapatan diperoleh dalam bentuk devisa, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas kesempatan kerja, memberdayakan sumber-sumber ekonomi potensial, dan mendorong pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sumber daya manusia di suatu negara. Transaksi ekspor harus terkait dengan negara lain, sehingga status negara pengimpor akan berdampak pada kegiatan perdagangan (Cherlyn & Desy, 2021).

Perkembangan ekonomi menampilkan sepanjang mana kegiatan perekonomian hendak menciptakan bonus pemasukan warga pada sesuatu periode tertentu, sebab pada dasarnya kegiatan perekonomian merupakan sesuatu proses pemakaian faktor- faktor penciptaan buat menciptakan output, hingga proses ini pada gilirannya hendak menciptakan sesuatu aliran balas hasa terhadap aspek penciptaan yang dipunyai oleh warga (Campos et al., 2019). Terdapatnya perkembangan ekonomi hingga diharapkan pemasukan masyarakat selaku owner aspek penciptaan pula hendak ikut bertambah (Le & Nguyen, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari website Dinas Pariwisata DKI Jakarta. Data yang diperoleh jenis data Time Series tahun 2011-2019. Data time series adalah data dari waktu ke waktu yang

dikumpulkan secara berurutan pada setiap periode waktu (Torres et al., 2021), setelah data diolah dalam bentuk *time series* kemudian data di analisis menggunakan software Eviews 9 dengan metode analisis regresi *time series*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Model Estimasi Regresi Time Series Sebelum Covid-19

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 09/30/21 Time: 00:05
 Sample: 2011 2020
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.79E+08	5.45E+08	1.244818	0.2596
X1	15.49673	4.038633	3.837123	0.0086
X2	-9.3201481	17959032	-5.189672	0.0020
X3	40.58809	7.833725	5.181199	0.0021
R-squared	0.943502	Mean dependent var		1.50E+09
Adjusted R-squared	0.915253	S.D. dependent var		2.44E+08
S.E. of regression	70947297	Akaike info criterion		39.28195
Sum squared resid	3.02E+16	Schwarz criterion		39.40298
Log likelihood	-192.4097	Hannan-Quinn criter.		39.14917
F-statistic	33.39938	Durbin-Watson stat		1.699807
Prob(F-statistic)	0.000386			

Sumber : Pengolahan Data, 2021

Pada Tabel 1. diatas menunjukkan variabel kunjungan wisatawan nusantara (X1) memiliki nilai probabilitas 0,0086 lebih kecil dari nilai yaitu 0,05, dan memiliki nilai positif pada t-statistik yaitu 3,837123 artinya variabel wisatawan domestik kunjungan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel PDRB (Y). Hasil analisis penelitian ini didukung oleh hasil penelitian lain seperti penelitian (Desphande, 2020) menjelaskan sektor perjalanan dan pariwisata berkontribusi terhadap produk domestik sehingga menghasilkan multiplier effect terhadap perekonomian secara keseluruhan. Teori pembangunan menjelaskan sektor pariwisata telah dianggap sebagai kutub pertumbuhan pembangunan yang efektif, dan banyak negara telah meningkatkan sektor pariwisata mereka untuk meningkatkan ekonomi pembangunan mereka (Vlados, 2020), jika kondisi pariwisata tumbuh dengan baik maka akan menciptakan lapangan kerja, menambah devisa negara, membangun industri pariwisata itu sendiri, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Variabel tingkat pengangguran terbuka (X2) memiliki nilai probabilitas 0,002 lebih kecil dari nilai yaitu 0,05 artinya variabel tingkat pengangguran terbuka (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel produk domestik regional bruto (Y), dan variabel tingkat pengangguran terbuka (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel PDRB (Y), dan nilai t-statistik bertanda negatif yaitu -5,189672 artinya pengaruh variabel produk domestik regional bruto (Y) signifikan negatif. Adanya tingkat pengangguran artinya pada sebuah negara tersebut memiliki populasi yang berlebih dibandingkan tingkat tenaga kerja yang dibutuhkan, hasil analisis ini sesuai dengan teori oleh Robert Malthus yang

menjelaskan pertumbuhan penduduk yang besar akan mengakibatkan krisis pangan, dari krisis pangan mengakibatkan meningkatnya tingkat kemiskinan sehingga mempengaruhi pertumbuhan perekonomian pada negara tersebut (Stone, 2021). Hasil analisis oleh (Romano, 2020) juga mengidentifikasi bahwa pertumbuhan ekonomi mensyaratkan kemampuan masyarakatnya untuk memproduksi barang dan jasa yang artinya ada peluang untuk ketenagakerjaan namun tidak semua kesempatan terbuka bagi tenaga kerja, dikarenakan ketersediaan tenaga kerja yang sangat besar tidak sebanding lurus dengan kesempatan kerja. Jika Semakin rendah tingkat pengangguran suatu negara berarti masyarakat di negara tersebut memiliki kehidupan yang sejahtera sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, begitu pula sebaliknya jika tingkat pengangguran di suatu negara atau wilayah semakin tinggi berarti masyarakat di wilayah tersebut atau negara tidak hidup sejahtera, sehingga akan mengurangi pendapatan suatu negara dan mengurangi pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah.

Variabel nilai ekspor (X3) memiliki nilai probabilitas 0,0021 lebih kecil dari nilai yaitu 0,05, artinya variabel nilai ekspor (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel PDRB (Y) dan t-statistik nilai tersebut bertanda positif yaitu 5,181199 yang artinya pengaruh variabel terhadap produk domestik regional bruto (Y) adalah positif signifikan. Teori Keynes juga berpendapat bahwa konsumsi seseorang akan menjadi pendapatan bagi orang lain; dalam penelitian ini, jika permintaan terhadap produk luar negeri meningkat, pendapatan negara yang mengekspor akan meningkat (Liang & Silber, 2020). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil peneliti lain seperti (Ramanayake & Lee, 2015), jika kegiatan ekspor di suatu negara besar ke banyak negara hal ini memungkinkan untuk meningkatkan jumlah produksi dari

5. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis regresi time series dapat disimpulkan bahwa sebelum pandemi Covid-19 kunjungan wisata nusantara dan nilai ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB di DKI Jakarta dengan nilai probabilitas sebesar 0,0086 dan 0,0021, sedangkan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif signifikan terhadap PDRB di DKI Jakarta dengan nilai probabilitas sebesar -0,0020. Setelah melihat hasil dari penelitian ini, peneliti menyarankan pemerintah sebaiknya dapat berupaya untuk

Melihat hasil simpulan diatas maka pemerintah sebaiknya berupaya untuk lebih mendorong peningkatan PDRB pariwisata yang dihasilkan, karena sektor pariwisata ini dapat dijadikan sebagai sektor utama dari tiga sektor yang menjadi kontributor utama perekonomian DKI Jakarta. Bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, dinas pariwisata, dan juga investor dalam rangka meningkatkan pertumbuhan PDRB pariwisata sehingga membutuhkan pekerjaan sebagai faktor produksi yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan secara keseluruhan.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada RISTEK-DIKTI atas kesempatan yang diberikan sehingga project penelitian Dampak Covid-19 di Sektor Pariwisata dapat dilaksanakan dengan baik. Tak lupa penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Ibu Anggita Kiki Rahadiyati, M.Si yang telah memberikan akses data ke teman-teman Dinas Pariwisata DKI Jakarta, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Serta kepada Prof. Eko Priyo Purnomo, S.IP., M.Si., M.Res, PhD, yang telah memberikan masukan dan review terhadap makalah ini, serta kepada Dr. Junaidi, M.Si yang telah memberikan masukan dan saran terhadap paper ini sehingga dapat dipublikasikan sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa CRB, D., Miftaql K, E., Putra S, R., Putri, R., & Mukhlis, I. (2021). Analisis pengaruh variabel ekonomi makro terhadap indeks harga saham gabungan periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(3), 200–208. <https://doi.org/10.17977/um066v1i32021p200-208>
- Arfiani, I. S. (2019). Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 81–98. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9485>
- Arrazy, M. (2020). Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP). *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 3(2), 368–375. <http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/121>
- Asyary, A., & Veruswati, M. (2020). Sunlight exposure increased Covid-19 recovery rates: A study in the central pandemic area of Indonesia. *Science of the Total Environment*, 729, 139016. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.139016>
- Borio, C. (2020). The Covid-19 economic crisis: dangerously unique. *Business Economics*, 55(4), 181–190. <https://doi.org/10.1057/s11369-020-00184-2>
- Campos, N. F., Coricelli, F., & Moretti, L. (2019). Institutional integration and economic growth in Europe. *Journal of Monetary Economics*, 103, 88–104. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2018.08.001>
- Cherlyn, Desy, D. F. dan H. F. (2021). Pengaruh Covid-19 pada Pertumbuhan Ekonomi terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 1 no 6(2774–5155), 6.
- Desmintari, D., & Aryani, L. (2020). Pengaruh Pariwisata, Investasi PMDN, Dan Investasi PMA Terhadap PDRB ADHB Tingkat Kabupaten Provinsi Banten. *Media Ekonomi*, 28(2), 159–166.
- Deshpande, H. P. (2021). Study of Impact of tourism over economic growth in India. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 07(11), 6823–6830. https://ejmcm.com/article_9506.html
- Djanggalo, R. T. P. M., & Wahyudhi, C. A. (2020). Pengangguran, Kemiskinan, Tingkat Pendidikan Dan Produk Domestik Regional Bruto. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 11(1), 22–38. <https://doi.org/10.35724/jies.v11i1.2613>
- Djausal, G. P., Larasati, A., & Muflihah, L. (2020). Strategi Pariwisata Ekologis Dalam Tantangan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(1), 57–61. <https://doi.org/10.23960/jpb.v3i1.15>
- Fahlevy, R., & Tiara Saputri, R. (2019). Pengaruh Perubahan Sosial Dan Perkembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 42–48. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8148>
- Febyningtyas, V., Juniwati, E. H., & ... (2021). Pengaruh Pembiayaan terhadap PDRB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Ditinjau dari Pariwisata Syariah Provinsi Aceh. *Journal of Applied Islamic ...*, 1(3), 735–747. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/jaief/article/view/2607>
- Hodijah, S., & Angelina, G. . (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 10(01), 1–17.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Infoematika*, 18(2), 201–208.

- <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/8581>
- Islamy, N. (2019). Analisis Sektor Potensial, Dapatkah Pariwisata Menjadi Lokomotif Baru Ekonomi Nusa Tenggara Barat? *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.17509/jithor.v2i1.16426>
- Karya, D., & Syamsuddin, S. (2017). *Makro Ekonomi : Pengantar untuk Manajemen*. Rajagrafindo Prasad.
- Ksamawan, K. wahyu, Maskie, G., & Kaluge, D. (2019). Pariwisata Pengaruhnya Terhadap Ekonomi : Analisis Kajian Asal Kunjungan Wisatawan Mancanegara. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 4(1). <https://doi.org/10.20473/jiet.v4i1.10663>
- Lau, H., Khosrawipour, V., Kocbach, P., Mikolajczyk, A., Schubert, J., Bania, J., & Khosrawipour, T. (2021). The positive impact of lockdown in Wuhan on containing the COVID-19 outbreak in China. *Journal of Travel Medicine*, 27(3), 1–7. <https://doi.org/10.1093/JTM/TAAA037>
- Le, Q. H., & Nguyen, H. N. (2019). The impact of income inequality on economic growth in Vietnam: An empirical analysis. *Asian Economic and Financial Review*, 9(5), 617–629. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.95.617.629>
- Lemiyana, L., & Panorama, M. (2018). Pengaruh Upah Minimum Kota (Umk) Terhadap Kesempatan Kerja Dan Pengangguran Di Kota Palembang Tahun 2004-2014. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 3(2), 141. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v3i2.1450>
- Leonita, L., & Sari, R. K. (2019). Pengaruh PDRB, Pengangguran, dan Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 1–8.
- Liang, Z., & Silber, M. (2020). An Overview of the Evolution of Modern Macroeconomic Theories. *Journal of Student Research*, 9(2), 1–15. <https://doi.org/10.47611/jsrhs.v9i2.1178>
- Likuayang, A. A., & Matindas, E. C. (2021). Komparasi Makro Ekonomi Negara-Negara Asean Tahun 2015-2018. *Klabat Journal of Management*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.31154/kjm.v2i1.559.57-85>
- Lilyana, L. L., Selvia, S. H., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Ekspor Terhadap Pdrb Di Provinsi Sumatera Utara Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA* ..., 4(3), 1711–1724. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/663>
- Mahzalena, Y. (2019). Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 02(April), 37–50. https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional/article/download/1742/pdf
- Muhammad, Z. M., Nurul, H., & Firdaus Sy, F. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat. 23(2), 187–195.
- Pattikawa, S. N., & Zai, K. Y. (2021). Peningkatan PDRB Kota Padang Melalui Industri Pariwisata. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*, 2(1), 95–98.
- Prayudhi, M. A. (1967). Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Perhotelan*, 6(11), 951–952.
- Purwahita, R. M., Wardhana, P. B. W., Ardiasa, I. K., & Winia, I. M. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pariwisata Bali Ditinjau dari Sektor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(2), 68–80. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i2.29>
- Putri, A., Azzahra, A., Andiany, D., Abdurohman, D., Sinaga, P., & Yuhan, R. (2021).

- Perbandingan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(2), 25–46.
- Rachmania, S. D., Imaningsih, N., & Wijaya, R. S. (2021). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata (Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran) Di Kabupaten Badung. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 23. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.235>
- Ramanayake, S. S., & Lee, K. (2015). Does openness lead to sustained economic growth? Export growth versus other variables as determinants of economic growth. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 20(3), 345–368. <https://doi.org/10.1080/13547860.2015.1054164>
- Rosa, Y. Del, Agus, I., & Abdilla, M. (2019). Pengaruh Inflasi, Kebijakan Moneter dan Pengangguran Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(2), 283–293.
- Salsabella, A. D., Hidayat, W., & Kusuma, H. (2020). Jurnal Ilmu Ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 208–221.
- Sanjoto, Y., Kumenaung, A. G., & Walewangko, E. N. (2021). Analisis sektor pariwisata terhadap perekonomian kota tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(01), 70–80.
- Saprudin, M., Shellyna, Ogawa, A. Y., Liani, J., & Wijaya, H. P. (2021). Analisis Peningkatan PDRB Provinsi Jawa Barat Melalui Kegiatan. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 2(1), 105–110. <http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka>
- Sembiring, V. B. P., & Sasongko, G. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Upah Minimum, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran di Indonesia Periode 2011 – 2017. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 430. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21505>
- Silaban, P. S. M. J., Sembiring, I. P. S. B., & Sitepu, V. A. B. (2020). Analisis Pengaruh PDRB dan Inflasi terhadap Pengangguran Terbuka di Sumatera Utara Periode 2003-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 127. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i2.1077>
- Stella, Feblicia, S., Stellin, & Angellius, V. (2021). Analisis Pengaruh PDRB Terhadap Pendapatan Kota Batam Tahun 2010-2020. *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 1(6), 529–538.
- Sugihamretha, I. D. G. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 191–206. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.113>
- Suhendra, I., & Wicaksono, B. H. (2020). Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4143>
- Sultanuzzaman, M. R., Fan, H., Mohamued, E. A., Hossain, M. I., & Islam, M. A. (2019). Effects of export and technology on economic growth: Selected emerging Asian economies. *Economic Research-Ekonomiska Istrazivanja*, 32(1), 2515–2531. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1650656>
- Suripto, S., & Lestari, E. D. (2019). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pdrb Di Provinsi Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 15–27. <https://doi.org/10.35591/whn.v22i1.146>
- Tandusang, G. E., Koleangan, R. A. M., Lapian, A. L. C. P., Sektor, A., Potensial, E.,

- Daya, S., & Ekonomi, S. (2021). THE ANALYSIS OF THE POTENTIAL ECONOMIC SECTOR AND ECONOMIC Jurnal EMBA Vol . 9 No . 1 Januari 2021 , Hal . 397-402. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 397–402.
- Ulpa, S., & Pahlevi, K. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 105–112.
- Umar, A. Al, Ulil, A., Lorenza, L., Nur Savitri, A. S., Widayanti, H., & Lutfi Mustofa, M. T. (2020). Pengaruh Inflasi, PDRB, dan UMK Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi Balance*, 16(1), 1–12. <https://doi.org/10.26618/jeb.v16i1.3292>
- Umasugi, L., & Amin, S. (2019). Analisis Struktur Perekonomian dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap PDRB Kota Ternate Tahun 2013-2017. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 12(1), 152. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.12.1.152-156>
- Vlados, C. (2020). The Growth and Development Analytical Controversies in Economic Science: A Reassessment for the Post-COVID-19 Era. *Journal of Economics and Political Economy*, 7(4), 209–233. <https://doi.org/https://ssrn.com/abstract=3763038>
- Wee, M., Mohd Zaki, K., Sadik, M. Z., Marmaya, N. H., & Abdul Razak, N. (2019). The challenges faced by Malaysian small medium entrepreneurs (SMEs) in export initiatives. *ASEAN Entrepreneurship Journal*, 5(2), 14–19.
- Wong, L. P., Alias, H., Wong, P. F., Lee, H. Y., & AbuBakar, S. (2020). The use of the health belief model to assess predictors of intent to receive the COVID-19 vaccine and willingness to pay. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 16(9), 2204–2214. <https://doi.org/10.1080/21645515.2020.1790279>
- Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2019). Pengaruh Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 23(2), 39–47.
- Yanti, N. N. L. A., Aziz, I. S. A., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). Warmadewa Economic Development Journal Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Lamanya Menginap Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di. *Warmadewa Economic Development Journal*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/wedj.4.2.2021.60-67>
- Yuningsih, T., Darmi, T., & Sulandari, S. (2019). Model Pentahelik Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kota Semarang. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v3n2.p84-93>